

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting dilakukan oleh siswa, khususnya bagi siswa sekolah dasar (SD), dengan keterampilan membaca siswa mampu mempelajari berbagai mata pelajaran di sekolah. Membaca juga merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar sehingga bisa mempelajari apapun. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan yang diharapkan.

Dalam pembelajaran membaca, kemampuan mengeja sangat amat diperlukan. Oleh karena itu mengeja amat sangat penting diajarkan. Pola eja sangat penting digunakan dalam pembelajaran membaca guna untuk mempermudah dan membantu siswa ketika belajar membaca, khususnya dalam membaca permulaan.

Berdasarkan pengalaman selama ini yang menunjukkan bahwa pengajaran membaca permulaan di sekolah dasar cenderung diabaikan. Karena kurangnya motivasi serta minat dalam diri anak untuk belajar, untuk memotivasi meningkatkan hasil belajarnya, guru bisa memberikan metode belajar. Karena metode mengajar guru dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa. Disamping itu, sarana-sarana pendukung, terutama buku-buku bacaan untuk anak minimal di perpustakaan sekolah sangat perlu diusahakan. Dalam hubungan tersedianya buku-buku bacaan yang dimaksud, dapat meningkatkan motivasi anak untuk membaca. Oleh karena itu, peran guru serta orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Selanjutnya, beberapa kelemahan anak dalam membaca

juga harus mendapat perhatian dari orang tua dan guru sehingga dapat diperbaiki atau dicegah sebelum terlambat.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar akan lebih baik jika dimodifikasi dengan menggunakan beberapa metode atau difasilitasi dengan media, agar siswa lebih kritis dan mendapatkan pengalaman yang baru. Selain itu juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca permulaan, karena kemampuan membaca setiap siswa berbeda-beda.

Penelitian mengenai bentuk pola eja siswa adalah supaya mengetahui pola atau cara siswa dalam mengeja, bagaimana saja cara mengeja siswa dalam membaca. Didalam pelajaran membaca tersebut, peneliti akan mengamati sekelompok anak yang tujuannya adalah untuk menganalisis berbagai penomena dari suatu unit tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada bagian pendahuluan, terlihat bahwa masalah yang dihadapi adalah Bagaimana pola eja dalam membaca permulaan siswa kelas 1? Secara spesifik, pertanyaan penelitian sebagai berikut ini:

- 1) Bagaimanakah pola eja siswa berbasis suku kata?
- 2) Bagaimanakah pola eja siswa berbasis kata?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari studi kasus ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas rendah dalam mengeja suku kata, kata atau kalimat pada saat belajar membaca permulaan.

1. Mendeskripsikan pola eja siswa berbasis suku kata.
2. Mendeskripsikan pola eja siswa berbasis kata.

D. Manfaat Penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

Indri Aprilia, 2017

POLA EJA DALAM MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut ini:

a. Bagi peneliti

Penelitian studi kasus ini dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat dan menambah wawasan untuk peneliti.

b. Bagi siswa

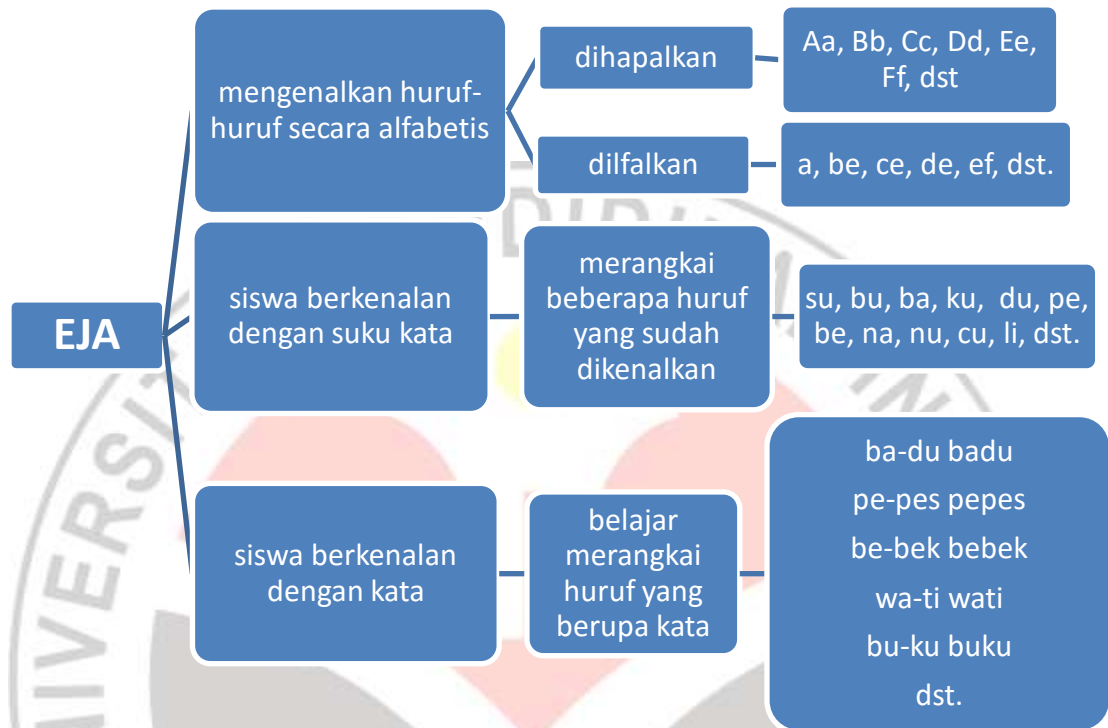
Diharapkan bahwa penelitian ini memberi pengetahuan mengenai pola eja dalam membaca permulaan.

c. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru atau peneliti lain yang memerlukan informasi, referensi, deskripsi dan wawasan mengenai pola eja dalam membaca permulaan.

E. Konstruksi Penelitian

Bagan 1.1



- 1) Istilah *pola eja* ini diartikan sebagai cara atau model ejaan atau cara mengeja dari siswa yang belajar membaca permulaan dikelas 1. Data yang akan diambil yaitu dari hasil observasi kepada beberapa siswa.
- 2) Istiah *membaca permulaan* yaitu proses awal dalam membaca dimana yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf untuk mengantarkan anak melanjutkan ketahap membaca lanjut.
- 3) Istilah *pembelajaran membaca* merupakan proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh pesan yang disampaikan guru melalui media kartu kata.